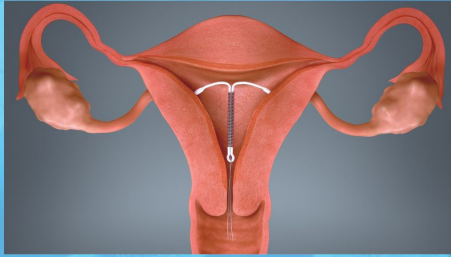


# APA ITU KB?



KB atau Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, IUD, dan sebagainya



## Apa itu KB

### IUD?

IUD (Intra uterine devices) atau AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat kecil terdiri dari bahan plastik lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, yang harus diganti jika sudah digunakan selama periode tertentu



## Indikasi

- 1 Usia reproduktif
- 2 Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang
- 3 Perempuan menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi
- 4 Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi
- 5 Tidak menyukai mengingat-ingat minum pil setiap hari



## Keuntungan

- Efektif dengan proteksi jangka panjang
- Tidak mengganggu hubungan suami istri
- Tidak berpengaruh terhadap ASI
- Kesuburan kembali setelah IUD diangkat
- Efek sampingnya sangat kecil
- Memiliki efek sistemik yang sangat kecil



## IUD tidak diperbolehkan jika?

- 1 Belum pernah melahirkan.
- 2 Hamil atau diduga hamil.
- 3 Kelainan alat kandungan bagian dalam seperti, pendarahan yang tidak normal dari alat kemaluan, pendarahan di leher rahim, dan kanker rahim.
- 4 Pendarahan vagina yang tidak diketahui.
- 5 Sedang menderita infeksi alat genital. (vaginitsis servitsis)
- 6 Tiga bulan terakhir sedang mengalami atau sering menderita penyakit radang panggul
- 7 Kanker alat genital
- 8 Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm

## Kerugian

- 1 Haid berlebih
- 2 Nyeri saat haid
- 3 Peningkatan resiko infeksi radang panggul
- 4 IUD terlepas keluar
- 5 Perforasi uterus, usus dan kandung kemih
- 6 Posisi IUD yang salah
- 7 Sedikit peningkatan resiko kehamilan eksopik bila ada kegagalan IUD

Referensi : Hanafiah.2015. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/IUD. Jurnal Kebidanan Sumatera Utara. Vol.15 Nomor 11. Edisi Ketiga.

Referensi : Hartanto, H. 2014. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Referensi : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2016

Referensi : Pinem, S. 2015. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media.

Referensi : Sulistyawati, A. 2015. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika.

Ni'matul Ulya, S.ST., M.Kes  
Lasita Rukmi Anggraini